

**ANALISIS PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI MTs
SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) yang Diperoleh Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI MTs
SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) yang Diperoleh Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HASMITA
17 0204 0002

Pembimbing :

- 1. Drs. Nasaruddin, M.Si.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo” yang ditulis oleh Hasmita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0204 0002, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 26 September 2022 bertepatan dengan 29 Safar 1444 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 26 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muh. Hajarul Aswad A., M.Si. | Penguji I | (.....) |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Drs. H. Nasaruddin, M.Si | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Muh. Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Yang ditulis oleh

Nama : HASMITA
NIM : 17 0204 0002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Matematika

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*
Demikian untuk diproses selanjutnya.

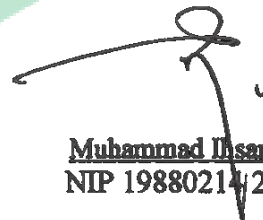
Palopo, 12 September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



- Drs. Nasaruddin, M.Si.
NIP 19691231 199512 1 010



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.
NIP 19880214 201503 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasmita
NIM : 17 0204 0002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Hasmita
17 0204 0002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muammar Arafat, SH, MH., Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE, MM. dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf., M.Pd., Dr. Hj. Riawarda, M.Ag., dan

Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Muh. Hajarul Aswad A, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika di IAIN Palopo dan penguji I sekaligus Dosen Penasehat Akademik beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Nasaruddin, M.Si. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah sangat banyak memberi bimbingan, masukan serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd penguji II yang telah memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai Prodi Pendidikan Matematika IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, beserta guru-guru beserta Staf dan siswa-siswi di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis (Ibunda Samsiah dan Bapak Suparman) yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih

sayang, memberikan Doa serta memberikan segala hal terbaik, support, motivasi, dorongan serta dukungan yang diberikan kepada penulis sejak kecil hingga saat ini, serta saudaraku (Suriani, Suprianto, Nurlina, Muh Asrul, Sri Firsyah, Nur Fajri, Aqifa Naila) yang selama ini telah membantu dan mendoakan yang terbaik untuk penulis mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita disurga-Nya kelak. Aamiin Yarobbal Aalamiin.

10. Sahabat serta teman-teman terkhusus (Firman, Nurul Ainun) yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin Yarobbal Aalamiin.

11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini telah bersama-sama berjuang dan telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin Yarobbal Aalamiin.

Palopo, 12 September 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	(Alif)	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	(Ba)	b	be
ت	(Ta)	t	te
ث	(Tsa)	ś	es (dengan titik di atas)
ج	(Jim)	J	Je
ح	(Ha)	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	(Kha)	Kh	Ka dan ha
د	(Dal)	d	De
ذ	(Dzal)	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	(Ra)	r	Er
ز	(Zay)	z	Zet
س	(Sin)	s	Es
ش	(Syin)	sy	Es dan ya
ص	(Şad)	ş	Es (dengan titik di bawah)

	(Dhad)	ḏ	De (dengan titik di bawah)
	(Tha)	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
	(Dzha)	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
	(Ayn)	‘	Afostrof terbalik
	(Gain)	g	Ge
	(Fa)	f	Ef
	(Qaf)	q	Qi
	(Kaf)	k	Ka
	(Lam)	l	El
	(Mim)	m	Em
	(Nun)	n	En
	(Waw)	w	We
	(Ha)	h	Ha
	(Hamzah)	‘	Apostrof
	(Ya)	Y	Ya

tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اِوّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

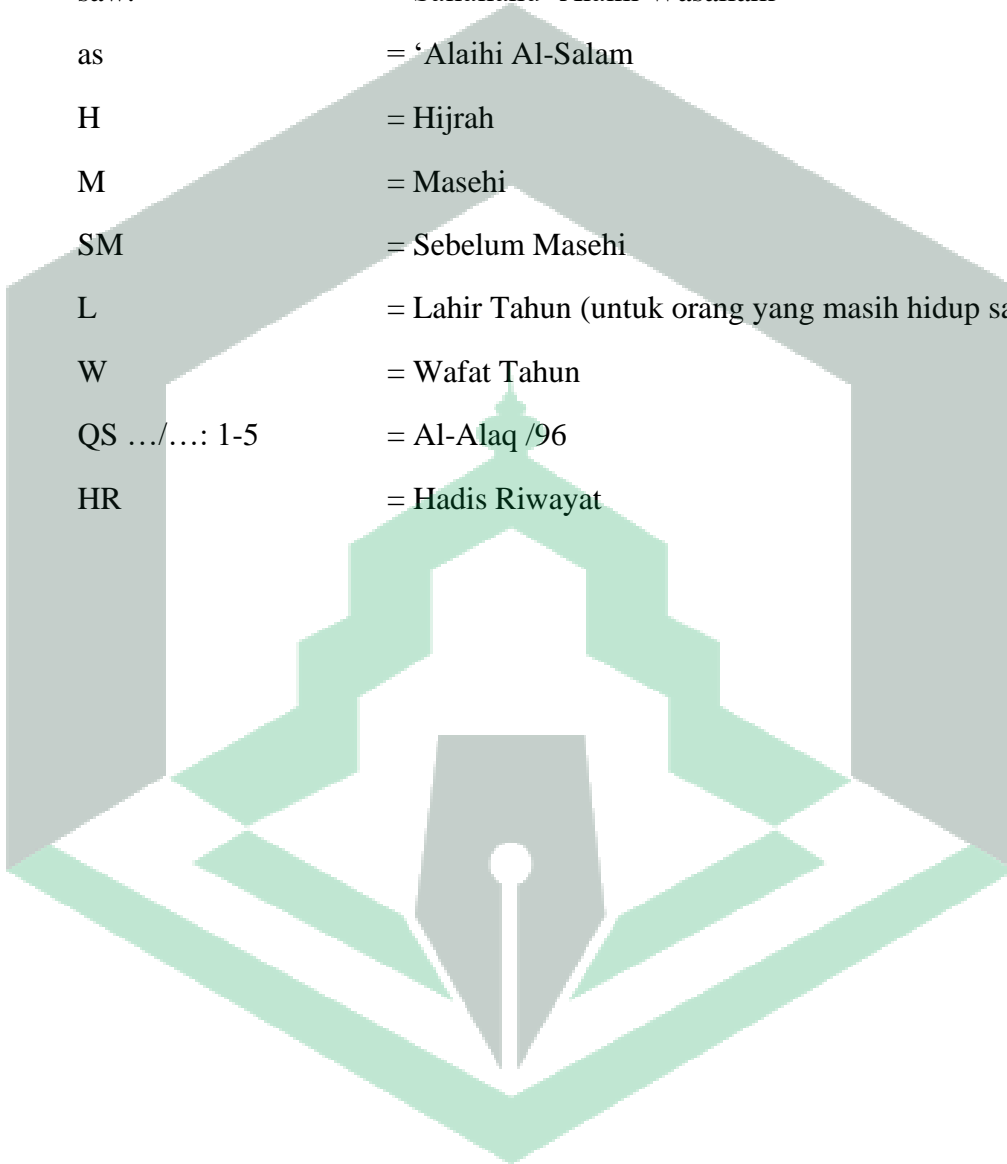
كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَاءِ : *hauLa*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= Subhana Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 1-5	= Al-Alaq /96
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATANNYA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Fokus Penelitian	30
C. Definisi Istilah	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
I. Teknik Analisis Data	34
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	37
A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	41

BAB V PENUTUP..... 51

A. Simpulan..... 51

B. Saran..... 52

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS. Al-Alaq/96:1-5 1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	13
Tabel 3.1 Kategori Nilai Siswa	35
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Siswa.....	38
Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	39
Tabel 4.4 Prestasi Belajar Siswa	40
Tabel 4.5 Subjek penelitian terpilih	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 1 Wawancara Guru Dan Siswa
- Lampiran 1 Persuratan
- Lampiran 1 Dokumentasi



ABSTRAK

HASMITA, 2022, Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nasaruddin dan Muhammad Ihsan.

Prestasi belajar merupakan hasil dari sebuah aktivitas pembelajaran, salah satunya yaitu aktivitas pembelajaran matematika pada tatap muka terbatas. Pembelajaran matematika tatap muka terbatas di sekolah tentunya sangat penting, karena pada dasarnya matematika selalu berdampingan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi prestasi belajar matematika pada Pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, dampak prestasi pembelajaran matematika pada Pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah siswa VII A. teknik pengumpulan data ada 2 yaitu, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Prestasi belajar matematika siswa di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dapat kita ukur melalui nilai raport siswa untuk mata pelajaran matematika untuk semua siswa. Hasil penilaian guru kepada semua siswa pada pembelajaran daring menunjukkan semua siswa telah mencapai nilai KKM begitupun dengan pembelajaran tatap muka terbatas akan tetapi pada pembelajaran tata muka terbatas mengalami peningkatan prestasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran hasil belajar siswa meningkat. 2. Dampak prestasi belajar dapat dilihat dari Hasil penilaian guru selama satu semester yang dapat dilihat melalui nilai raport siswa menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran daring prestasi belajar siswa menurun disebabkan guru tidak dapat memantau secara langsung sehingga guru sulit untuk memberikan penilaian, berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka terbatas prestasi belajar meningkat hal ini disebabkan keseriusan siswa dalam belajar dan siswa mudah memahami materi yang diajarkan. 3. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor lain juga yang berpengaruh adalah faktor pendekatan belajar dimana siswa mampu memilih strategi dan metode agar dapat melukan kegiatan pembelajaran materi dengan sehingga ini akan berdampak pada prestasi siswa.

Kata Kunci : Pretasi Belajar Matematika, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

ABSTRACT

HASMITA, 2022, Analysis of Mathematics Learning Achievement in Learning Face-to-face meetings are limited at Datok Sulaiman Palopo's One-Stop MTs. Thesis for the Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nasaruddin and Muhammad Ihsan.

Learning achievement is the result of a learning activity, one of which is limited face-to-face mathematics learning activities. Limited face-to-face mathematics learning in schools is of course very important, because basically mathematics is always side by side in everyday life. This study aims to determine the description of mathematics learning achievement in limited face-to-face learning at Datok Sulaiman Palopo One Roof MTs, the impact of mathematics learning achievement on limited face-to-face learning at Datok Sulaiman Palopo One Roof MTs. The factors that influence students' mathematics learning achievement in face-to-face learning are limited at MTs One Roof Datok Sulaiman Palopo.

This type of research is qualitative with a descriptive approach. The subjects in the study were VII A students. There were 2 data collection techniques, namely interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study indicate that: 1. We can measure the achievement of learning mathematics at MTs One Roof Datok Sulaiman Palopo through student report cards for mathematics for all students. The results of the teacher's assessment of all students in online learning show that all students have achieved the KKM score as well as limited face-to-face learning but in face-to-face learning Limited faces experience an increase in learning achievement. So it can be concluded that in learning student learning outcomes increase. 2. The impact of learning achievement can be seen from the results of the teacher's assessment for one semester which can be seen through student report card scores showing that in the online learning process student achievement decreases because the teacher cannot monitor directly so that it is difficult for the teacher to give an assessment, in contrast to the limited face-to-face learning process learning achievement increases this is due to the seriousness of students in learning and students easily understand the material being taught. 3. Student learning achievement can be influenced by internal factors and external factors. Another influential factor is the learning approach factor where students are able to choose strategies and methods so that they can carry out learning activities with the material so that this will have an impact on student achievement.

Keywords: Mathematics Learning Achievement, Limited Face-to-Face Learning

نبذة مختصرة

حسميتا ، ٢٠٢٢ ، تحليل تحصيل تعلم الرياضيات في التعلم الاجتماعيات وجهًا لوجه محدود في داتوك سليمان بالوبو ذات المحطة الواحدة MTs. أطروحة لبرنامج دراسة تعليم الرياضيات ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف نصر الدين ومحمد إحسان.

التحصيل التعليمي هو نتيجة نشاط تعليمي ، أحدها هو أنشطة تعليمية محدودة للرياضيات وجهًا لوجه. إن التعلم المحدود للرياضيات وجهًا لوجه في المدارس مهم جدًا بالطبع ، لأن الرياضيات في الأساس تكون دائمًا جنبًا إلى جنب في الحياة اليومية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وصف تحصيل تعلم الرياضيات في التعلم المحدود وجهًا لوجه في Datok Sulaiman Palopo One Roof ، وتأثير إنجاز تعلم الرياضيات على التعلم المحدود وجهًا لوجه في Datok Sulaiman Palopo One Roof. العوامل التي تؤثر على تحصيل الطلاب لتعلم الرياضيات في التعلم وجهًا لوجه محدود في MTs One Roof Datok Sulaiman Palopo.

هذا النوع من البحث نوعي مع نهج وصفي. كان موضوع الدراسة من طلاب VII A. وكان هناك طريقتان لجمع البيانات وهما المقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١. يمكننا قياس إنجازات تعلم الرياضيات في MTs One Roof Datok Sulaiman Palopo من خلال بطاقات تقرير الطلاب للرياضيات لجميع الطلاب. تظهر نتائج تقييم المعلم لجميع الطلاب في التعلم عبر الإنترنت أن جميع الطلاب قد حققوا درجة KKM بالإضافة إلى التعلم المحدود وجهًا لوجه ولكن في التعلم وجهًا لوجه تواجهه الوجوه المحدودة زيادة في التحصيل التعليمي. لذلك يمكن الاستنتاج أنه في تعلم الطلاب تزداد نتائج تعلمهم. ٢. يمكن رؤية تأثير التحصيل التعليمي من نتائج تقييم المعلم لفصل دراسي واحد والذي يمكن رؤيته من خلال درجات بطاقة تقرير الطالب التي توضح أنه في عملية التعلم عبر الإنترنت ينخفض تحصيل الطالب لأن المعلم لا يمكنه المتابعة مباشرة بحيث يكون من الصعب على الطالب. يعطي المعلم تقييمًا ، على عكس الإنجاز التعليمي المحدود لعملية التعلم وجهًا لوجه ، ويرجع ذلك إلى جدية الطلاب في التعلم وفهم الطلاب بسهولة للمواد التي يتم تدريسها. ٣. يمكن أن يتأثر التحصيل الدراسي للطلاب بالعوامل الداخلية والعوامل الخارجية. عامل مؤثر آخر هو عامل نهج التعلم حيث يكون الطلاب قادرين على اختيار الاستراتيجيات والأساليب حتى يتمكنوا من تنفيذ أنشطة التعلم باستخدام المادة بحيث يكون لذلك تأثير على تحصيل الطلاب.

الكلمات الدالة: تحصيل تعلم الرياضيات ، التعلم المحدود وجهًا لوجه

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan disiplin ilmu yang berdiri sendiri dalam mempelajari hal yang berkaitan dengan penalaran. Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Sedangkan pada mata pelajaran matematika yang diajarkan yang sulit bahkan menjadi hal yang menakutkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Akhirnya apa yang diharapkan dari prestasi belajar matematika, ternyata masih jauh dari harapan. Hal ini dapat dilihat dari hasil mata pelajaran matematika yang rendah dibanding dengan hasil mata pelajaran yang lainnya.¹

Prestasi belajar dari setiap individu siswa menjadi suatu tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kecakapannya dalam memperoleh ilmu. Salah satu upaya dari suatu individu dalam memperoleh prestasi yang baik adalah dengan melakukan kegiatan yang berkelanjutan yang mana dapat diartikan sebagai seorang individu yang akan terus menerus berusaha mengembangkan kemampuan dirinya ketika individu tersebut telah menyadari sendiri potensi yang ia miliki dalam suatu bidang tertentu.² Hal ini kemudian di isyaratkan sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-‘Alaq /96:1-3

¹ Ari Indriani, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora,” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2016): 134, <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>.

² M Tohimin Apriyanto and Lilis Herlina, “Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa,” *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, no. 1 (2020): 135–44.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Terjemahnya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.³

Adanya pengukuran prestasi belajar diharapkan dapat membantu seorang pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, peningkatan kemampuan siswa, kesulitan siswa dalam memahami pelajaran dan mengarahkan siswa untuk memperoleh hasil yang baik. Adapun tiga faktor yang menjadi pengaruh dari keberhasilan siswa dalam belajar diantaranya, yaitu faktor dari dalam diri individu (internal), faktor lingkungan (eksternal), dan pendekatan yang diberikan pada siswa selama proses belajar meliputi metode dan strategi pembelajaran.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan dari suatu individu maka ketiga faktor diatas harus benar-benar berjalan sesuai dengan kebutuhan dalam peningkatan prestasi belajar siswa itulah mengapa apabila salah satu faktor tersebut berjalan kurang baik terutama pada faktor internal maka perolehan prestasi belajar siswa akan menjadi kurang maksimal. Hal ini karena faktor internal memiliki pengaruhnya lebih besar terhadap prestasi belajar sebagaimana yang telah dijabarkan oleh Sudjana dalam R. Aviana dimana prestasi belajar siswa

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an & Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014).597.

70% dipengaruhi oleh kemampuan yang ada dalam diri siswa dan 30% dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor lingkungan.⁴

Pentingnya matematika menjadikan suatu individu dituntut untuk mempelajari matematika dengan sungguh-sungguh yang diharapkan dapat menghasilkan siswa dengan prestasi belajar yang baik. Seorang guru matematika dituntut pula pada kemampuannya dalam menjabarkan matematika yang pada konsep pelajarannya yang merupakan pembelajaran abstrak menjadi pembelajaran atau materi yang pada akhirnya akan lebih mudah untuk ditangkap dan dipahami oleh seorang siswa.⁵ Sekolah sendiri yang menjadi wadah dari tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang diharapkan mampu memberikan perbaikan dan perubahan pada seorang individu siswa yang memiliki pandangan bahwa matematika itu sulit dapat diubah.

Sejak diumumkannya kasus pada maret 2020 di kota palopo dengan pemerintah yang kemudian mengambil keputusan tentang pemberlakuan *social distancing* (pembatasan dalam melakukan komunikasi secara langsung) demi membatasi penyebaran *Covid-19* lebih luas sehingga keputusan pemerintah untuk mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring yang diharapkan dapat memenuhi hak seorang individu dalam memperoleh pengetahuan. Pembelajaran secara daring sendiri menjadikan seorang pendidik

⁴ R. Aviana and F. Hidayah, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di Sma Negeri 2 Batang," *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang* 3, no. 1 (2015): 30–33, <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>.<https://doi.org/10.26714/jps.3.1>.

⁵Creswell, J. W. *Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar . Jurnal Pendidikan Islam,4, no 1.(2016)>Mustakim. <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v6i1.1351>

menjadi lebih kesulitan dalam mengubah pandangan pada sebagian besar individu tentang sulitnya mempelajari matematika menjadi matematika sebagai pembelajaran yang asik.

Pembelajaran daring ini kemudian mengharuskan siswa mampu membiasakan diri mereka dengan proses pembelajaran daring yang diterapkan yang memiliki perbedaan dengan pembelajaran secara tatap muka. Tak hanya pada siswa saja pengaruh dari diterapkannya pembelajaran semasa *Covid-19* ini turut berpengaruh pada tuntutan yang diberikan pada pendidik yang mana pendidik harus mampu memberikan opsi atau metode pembelajaran yang mampu membantu seorang siswa untuk memperoleh dan memahami materi yang disampaikan secara daring namun, kembali lagi pada perbedaan pembelajaran yang lebih sering digunakan menjadikan seorang pendidik juga ikut kesulitan dikarenakan kurangnya fasilitas dan pengetahuan yang mampu mendorong pembelajaran daring agar berjalan lebih baik sangat kurang.

Dengan adanya kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari senin, Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti *handphone*.

Tak adanya kejelasan kapan pandemi berakhir kemudian ditakutkan dapat mempengaruhi mental siswa dalam memperoleh minatnya dalam belajar. Selain itu, pemberian tugas yang menjadi beban tersendiri bagi para siswa dikarenakan

tugas yang diberikan tidak sebanding dengan pemahaman materi yang diperoleh seorang siswa sehingga, prestasi belajar siswa menjadi rendah dan kemudian menjadikan siswa secara mendasar terdidik menjadi malas dalam belajar yang kemudian mempengaruhi pada minat belajar siswa nantinya ketika kembali belajar di sekolah. Kondisi pendidikan selama masa pandemi Covid-19 secara nasional mulai mengejar keterlambatan selama $\pm 3/4$ tahun masa belajar.⁶

Kondisi pendidikan di sekolah MTs Satu Atap Datok sulaiman bagian putra palopo pada masa Covid-19 dengan model daring (*online*) ini dikhawatirkan akan mengalami *learning loss*. Di konsep tersebut dapat diartikan dengan berkurangnya pemahaman dan keterampilan secara akademis. Beberapa penyebabnya adalah kondisi wilayah setempat yang menggunakan internet yang berlebihan sehingga berpengaruh pada kesehatan siswa. Kemampuan orang tua yang tidak dapat sama untuk memberikan fasilitas untuk pembelajaran online. Biaya yang untuk mendukung pembelajaran online, kejenuhan atau kebosanan belajar secara daring, pengawasan dalam pembelajaran daring dan sebagainya. Sebab pembelajaran daring (*online*), membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran agar capaian pembelajaran dapat dimaksimalkan. Untuk itu, kebijakan pendidikan mengarahkan kepada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas tersebut menjadi perhatian utama.

Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dapat dilaksanakan pada 99% satuan pendidikan yang berada pada situasi *covid-19* level 3 dan 2 berdasarkan

⁶ Naeklan Simbolon, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014): 14–19. <https://jurnal.unimed.ac.id>.

aturan SKB 4 menteri sementara, satuan pendidikan yang berada pada daerah level 4 sepenuhnya pembelajaran jarak jauh. Kebijakan yang dikeluarkan melalui SKB 4 menteri tersebut, dimana mengizinkan sekolah untuk mengadakan pertemuan tatap muka terbatas memerlukan kebanyak hati-hatian. Harus betul-betul memperhatikan bagaimana persiapan, pelaksanaan sehingga evaluasi dari protokol kesehatan yang diterapkan di sekolah harus telah divaksin, selalu menjaga imunitas tubuh serta didukung oleh sarana dan prasarana dengan terstandar demi terlaksananya protokol kesehatan yang diterapkan di sekolah tersebut.

Pembelajaran tatap muka akan dilakukan, maka harus memperhatikan 3 hal, yaitu: siswa, pendidik, dan kepada tenaga kependidikan yang berada di lingkungan sekolah harus telah divaksin, selalu menjaga imunitas tubuh serta didukung oleh sarana dan prasarana dengan terstandar demi terlaksananya protokol kesehatan. Kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) diambil agar kualitas pendidikan kita tidak turun pada level yang tidak mengkhawatirkan. Sebab persoalan pendidikan ini harus menjadi perhatian serius mengingatkan pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling efektif untuk memperbaiki generasi muda di masa yang mendatang. Bagaimana kita menginginkan generasi muda secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki pengetahuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian baik, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya ketika berada ditengah-tengah masyarakat.

Menjadi tanggung jawab segala pihak, terutama guru dalam memantau perkembangan siswanya, baik secara kognitif, efektif, maupun psikomotorik nya.⁷

Berdasarkan observasi awal dengan wawancara yang dilakukan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo hari senin, tanggal 21 Februari 2022, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan secara pembelajaran tatap muka terbatas masih ditemukan berbagai masalah seperti: antusias dan partisipasi aktif siswa masih perlu ditingkatkan, kesadaran siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran masih perlu ditingkatkan kesadaran siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran masih perlu ditingkatkan, kesadaran siswa dalam menjalankan protokol kesehatan masih perlu adanya pemantauan guru. Hal itu dikhawatirkan berdampak pada tujuan dan indikator pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran tatap muka terbatas tersebut sudah diupayakan yang terbaik dan tidak begitu mengalami kendala yang berarti.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas “**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Batasan masalah pada peneliti ini

⁷ Piki Setri Pernanta, Rizatunnita, Lisa Kusnilawati, Ciptro Handrianto. *impementasi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas selama masa pandemic covid-19 di SMA N 1 kubu.Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 22, no.1. April, 2022; pp.46-52.<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1257>

untuk mengetahui Prestasi Belajar Matematika Pada Pembelajaran terbatas terhadap matematika.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi prestasi belajar matematika pada Pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo?
2. Bagaimanakah dampak pembelajaran matematika tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.
2. Untuk mengetahui dampak pembelajaran matematika tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis yaitu, dapat dijadikan sebagai kajian dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar matematika siswa. Sehingga menambah wawasan tentang strategi dan pendekatan yang cocok dalam proses pembelajaran matematika.

2. Secara praktis, yaitu :

a. Bagi guru

Memberikan masukan bagi guru, khususnya matematika dalam peningkatan kemampuan berprestasi dengan ketepatan teori yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membantu siswa memperoleh kemampuan pemecahan masalah matematis yang maksimal.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa berprestasi matematika dan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung tentang kemampuan prestasi belajar matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas. Memberikan wawasan baru kepada peneliti kemampuan prestasi belajar matematika pada

pembelajaran tatap muka terbatas. Mengetahui kekurangan dan kelebihan peneliti sehingga bisa dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki diri.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan, beberapa diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elynna Puspa Suci, yang berjudul “*Analisis Prestasi Belajar Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2020 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Qiswah Kota Bengkulu*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Proses belajar siswa dalam sistem pembelajaran Pembelajaran *Daring* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2020 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Qiswah Kota Bengkulu dilihat dari kesiapan sudah cukup baik. 2. prestasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran ipa di kelas iv semester genap tahun ajaran 2020 di Sekolah Dasar islam terpadu (SD IT) Al-Qiswah Kota Bengkulu. Diketahui nilai rata-rata siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu 60 dan 67 karena nilai KKM mata pelajaran IPA adalah 70. Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar IPA siswa SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu dengan sistem daring pada pembelajaran sistem darin sudah termasuk baik. 3. Penyebab terjadinya Al-Qiswah Kota Bengkulu dilihat dari faktor internal dan eksternal yaitu

kesadaran akan pentingnya belajar yang sudah baik, hal ini tentu tidak lepas dari nasehat dan bimbingan orang tua.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Siti Nur Farochman, et al, yang berjudul “*Analisis Prestasi Belajar Belajar Matematika Ditinjau Dari Efikasi Diri Siswa*”. Dalam penelitian ini menghasilkan beberapa data yaitu, berupa data kuantitatif berupa nilai raport matematika siswa dan hasil angket efikasi diri siswa. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jovana Shelvi Nur Syafa’Ati, et al, yang berjudul “*Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic COVID-19*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 membawa dampak besar pada prestasi belajar anak. Dalam pembelajaran daring siswa mengalami lebih banyak kesulitan dalam belajar. Prestasi anak sulit dipantau secara langsung oleh guru. Penerapan cara belajar yang efektif dan efisien pada pembelajaran daring akan mempengaruhi prestasi belajar yang baik. Terdapat faktor-faktor lain yakni faktor eksternal yakni keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar.¹⁰

⁸ Elynna Puspa Suci, “Analisis Prestasi Belajar Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2020 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Qiswah Kota Bengkulu” *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2021),1-72.

⁹ Eka Siti Nur Farochmah and Leonard, “Analisis Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Efikasi Diri Siswa,” *EDU-MAT. Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 99–108, <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i1.8831>.

¹⁰ Jovana Shelvi Nur Syafa’ati, Sucipto, and Mila Roysa, “Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Educatio* 7, no. 1 (2021): 122–28, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>.

Berikut tabel yang menjelaskan persamaan dan perbedaan yang sebagaimana disajikan dalam **Tabel 2.1** sebagai berikut :

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Elyнна Puspa Suci	Eka Siti Nur Farochman, et al	Jovana Shelvi Nur Syafa'Ati, et al	Hasmita
2	Tahun penelitian	2021	2021	2021	2022
3	Metode penelitian	Kualitatif deskriptif	Kuantitatif deskriptif	Kualitatif deskriptif	Kualitatif deskriptif
4	Subjek penelitian	30 siswa	42 siswa	32 siswa	5 siswa
5	Teknik pengumpulan data	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Angket efikasi	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Observasi, wawancara dan dokumentasi
6	Tingkat subjek penelitian	SD	SMA	SD	SMP

B. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar matematika siswa merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai setelah proses belajar mengajar matematika terjadi. Dalam mencapai prestasi belajar matematika yang baik, seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Menurut Umar yang didukung oleh teori Nawawi dalam Jovana Shelvi Nur Syafa'ati, et al yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan tingkah laku peserta didik dalam

mempelajari pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.¹¹

Prestasi belajar merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah institusional, dan rumusan kualitatif. Prestasi belajar matematika dapat diukur dengan skor yang menunjukkan tingkat penguasaan materi setelah menempuh proses belajar. Nasution mengungkapkan bahwa “prestasi belajar matematika adalah skor yang mencerminkan terhadap penguasaan matematika di sekolah yang telah menempuh proses belajar dan diukur dengan tes”. Tes tersebut dapat berupa tes harian, tes formatif, atau tes pada akhir semester.¹²

Prestasi belajar matematika adalah skor tentang kemampuan atau tingkat penguasaan materi pelajaran berupa konsep matematika yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar dan mampu memecahkan masalah matematika sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika. Skor tersebut didapat melalui tes yang berisi konsep-konsep matematika dan siswa tersebut telah dinyatakan mampu memecahkan masalah sesuai tujuan pembelajaran matematika.¹³

Prestasi belajar adalah sebuah konsep dinamis yang tidak bersifat absolut dan senantiasa menarik untuk dipelajari. Para ahli pendidikan sepakat bahwa

¹¹ Jovana Shelvi Nur Syafa'ati, Sucipto, and Mila Roysa, “Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Educatio* 7, no. 1 (2021): 122–28, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>.

¹² Anggaraini Astuti, “Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Anggraini,” *Superlattices and Microstructures* 9, no. 1 (1991): 31–33. <https://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.91>

prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil dari kegiatan belajar atau dapat pula dikatakan sebagai akibat dari proses belajar yang dijalannya. Prestasi belajar memperlihatkan kemampuan siswa secara individu dalam memahami dan menguasai pengetahuan, dan keterampilan yang kemudian kemampuan tersebut dijabarkan dalam bentuk skor yang diperoleh melalui tes dalam bentuk subjek tertentu. Skor atau nilai kemudian dapat menjelaskan tingkat prestasi belajar yang dimiliki siswa.¹⁴

Dari beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar perubahan dari sebuah hasil pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku itu bukan disebabkan adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

b. Aspek-aspek prestasi belajar

Hasil prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terukur dalam pencapaian prestasi belajar siswa diantaranya sebagai berikut :

- 1) Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian dalam kehidupan sehari-hari. Adapun aspek kognitif terbagi menjadi tiga tingkatan diantaranya sebagai berikut:

¹⁴ Setya Selaksa Mentari, Yatha Yuni, and Niken Vioreza, "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar Di Masa Pandemi COVID-19," *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 2 (2021): 55–63, <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1021>.

- a) Tingkat Analisis (*analysis*) merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memilah dan membiarkan komponen-komponen atau elemen-elemen suatu fakta, konsep atau kesimpulan dan memeriksa komponen- komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut berdasarkan standar prinsip atau prosedur yang dipelajari.
- b) Tingkat sintesis (*synthesis*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru.
- c) Tingkat evaluasi (*evaluation*) merupakan level tertinggi yang mengharapakan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan. Jadi evaluasi disini lebih condong berbentuk penilaian biasa dari pada penilaian evaluasi.¹⁵
- 2) Aspek afektif merupakan proses berfikir yang meliputi perilaku, perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Berdasarkan penjelasan dari Harun Rasyid dan Mansur “ranah afektif dapat menjadi penentu keberhasilan belajar seorang siswa dimana mencakup orang dengan beberapa aspek seperti; aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.
- 3) Aspek Psikomotorik.

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah,

¹⁵ Astuti, Anggraini “Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.”Jurnal Imiah Pendidikan MIPA 2, no 2 (2012), 103-104, <https://dx.doi.Org/10.30998/Formatif.v2i2.91>

menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya.¹⁶

2. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM)

a. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Pembelajaran ternyata tidak berdiri sendiri artinya tidak hanya dilakukan oleh anak tanpa melibatkan orang lain, keadaan lain, benda lain, alan tetapi pembelajaran berinteraksi dengan berbagai hal. Untuk itu benar bila dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Tiga kata kunci dan pembelajaran begitu penting yaitu : proses interaksi, sumber dan lingkungan, serta pengetahuan, dan keterampilan baru.¹⁷

Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembelajaran dikelas yang mengandalkan kehadiran pengajar untuk mengajar. Pada pembelajaran tatap muka siswa terlibat dalam komunikasi secara langsung pada lingkungan fisik. Nissa & Haryanto dalam Olivia Nathania Delviana menyebutkan bahwa pembelajaran tatap muka merupakan cara pembelajaran klasikal dimana guru dan siswa

¹⁶ Ahmad Syafi', Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115–23, <https://doi.org/P-ISSN 2549-1725>.

¹⁷ Suci, "Analisis Prestasi Belajar Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2020 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Qiswah Kota Bengkulu." *Skripsi* (IAIN Bengkulu), 1-72.

berkomunikasi secara tatap muka di dalam ruangan atau forum yang sama. Pembelajaran ini memerlukan kehadiran guru dan siswa pada suatu tempat nyata (bukan virtual).¹⁸

Berdasarkan deskripsi di atas, maka pembelajaran tatap muka adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi antara guru murid secara langsung dalam suatu tempat tanpa adanya perantara media virtual. Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi menjadi suatu pembelajaran yang sangat jarang dilakukan karena mempertimbangkan penularan virus covid-19 sehingga pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring (*online*).

Kemendikbud mendorong mempercepat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan pada tahun ajaran 2021/2022, pemerintah mewajibkan lembaga pendidik untuk menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas melalui penerapan protokol kesehatan, dan pembelajaran jarak jauh. Orang tua dipersilahkan untuk memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau melanjutkan pembelajaran jarak jauh untuk anak-anak mereka. Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh suatu pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diantaranya sebagai berikut.

1. Suatu pendidikan wajib memenuhi checklist sebelum memenuhi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.
2. Pembelajaran tatap muka terbatas dikombinasikan dengan pembelajaran jarak jauh untuk memenuhi protokol kesehatan.

¹⁸ Olivia Nathania Delviana et al., "Analisis Respon Siswa MTs. Assa'adah Ii Bungah Gresik Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi," *Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 65–82, <https://doi.org/https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index>.

3. Sekalipun satuan pendidikan mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, orang tua/wakil dapat memutuskan untuk anak mereka terus belajar jarak jauh.
4. Pengawasan pembelajaran di lembaga pendidikan dilakukan oleh pemerintah pusat, dan pemerintah daerah.
5. Apabila berdasarkan hasil pengawasan atau kasus terkonfirmasi *covid-19*, maka pemerintah pusat dan daerah wajib menangani kasus tersebut dan menghentikan pembelajaran tatap muka di suatu pendidikan.
6. Jika pemerintah pusat memiliki kebijakan untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran *covid-19*, pembelajaran tatap muka terbatas dapat dihentikan sementara sesuai periode kebijakan.¹⁹

b. Dampak Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Akibat dari pandemi *covid-19* ini, menyebabkan adanya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19* di Indonesia. Salah satunya di kota palopo demi keberlangsungan pendidikan yang tertundah selama beberapa tahun ini. Pemerintah kota palopo kemudian mengambil keputusan berupa upaya dalam menekan penyebaran *Covid-19* dengan memberlakukan *social distancing* yang mana merupakan himbauan untuk membatasi komunikasi secara langsung dengan menjaga jarak dengan membatasi di dalam kegiatan yang mengharuskan mengumpulkan banyak orang dalam satu waktu di lokasi yang sama. Alasan pengangkatan dalam permasalahan ini dimana, kita dapat mengetahui bagaimana dengan adanya proses dalam pendidikan sendiri

¹⁹ Nevly Wisano Powa, Witarasa Tambunan, Mesta Limbong, " Analisis persetujuan orang tua terhadap rencana pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Santa Maria Jakarta" *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10 no 2 juli (2021),101-102. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3274>

dengan tetap menetapkan protocol kesehatan saat dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara online.²⁰

Secara umum pembelajaran *online* yang dipaksakan menyelesaikan berbagai macam persoalan, antara lain akses internet yang terbatas, kesiapan guru, dan adaptasi siswa. Kompetensi guru memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran masih kurang sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas yang tentu saja tidak sama dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya dikarenakan waktu pertemuan antara guru dan siswa sangat terbatas. Untuk mengoptimalkan pembelajaran tatap muka terbatas, pembelajaran harus dirancang dengan cermat dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran tatap muka terbatas dapat terlaksana secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran, karena penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar.²¹

Permasalahan lain ialah siswa terkadang tertinggal dalam hal informasi yang menyangkut pembelajaran mereka yang mana berakibat pada keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas yang kemudian mempengaruhi pola pada nilai prestasi yang diperoleh siswa. Belum lagi banyaknya tugas yang diberikan guru yang kemudian dikembalikan oleh siswa dalam bentuk jawab secara online membuat memori pada akses android seorang pendidik terbatas. Penerapan pembelajaran daring membuat guru menjadi lebih berpikir lebih luas

²⁰ Nikmatul Maulana, Siti Aisyah, and Fatih Holis Anhaf, "Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP," *Jurnal Studi Inovasi* 1, no. 3 (2021): 72–79. <https://dio.org/10.52000/jsi.V1i3.44>

²¹ Ucap Supriatna, "metode pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19," *jurnal.ideaspublishing.co.id*, 7 no 3 Agustus (2021)57-58. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.408>

tentang metode dan strategi yang tepat untuk digunakan oleh pendidik dalam melalui pembelajaran ini agar dapat berjalan dengan baik dan mampu membuat siswa lebih merasa rileks dalam memperoleh pengetahuan yang tak jauh berbeda saat pembelajaran tatap muka.

Namun tetap saja dibalik banyaknya kekurangan pastilah terdapat kelebihan didalamnya tak terkecuali kelebihan dalam pembelajaran daring yang mana meliputi yaitu pendidik maupun siswa menjadi lebih mengenal teknologi secara dalam apalagi jika melihat pada era apa kita sekarang hidup yang mana memang menekankan pada penggunaan teknologi untuk bisa maju dan bersaing pada pendidikan dunia secara berkelanjutan nantinya yang diharapkan dapat membuat kita tidak tertinggal dari segi persaingan dari berbagai aspek yang menjadi ukuran dalam persaingan dalam era globalisasi. Secara tidak langsung tuntutan pengetahuan mengenai teknologi secara gamblang memang diharuskan untuk dikuasai oleh siswa maupun guru untuk mengatasi tantangan era revolusi kedepannya sehingga pengetahuan siswa maupun guru tentang teknologi diharapkan dapat berkembang lebih bervariasi.

Penguasaan media pembelajaran dari oleh seorang pendidik akan berpengaruh pada cara berpikir mereka dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan mereka selama pembelajaran daring yang tentu mereka harapkan mampu membantu mereka dalam memberikan pengertian akan pengetahuan kepada siswa agar siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Pembuatan video pembelajaran yang mana dalam pembelajaran tersebut berisikan

materi yang akan lebih mudah dipahami siswa dapat menjadi salah satu contoh penggunaan teknologi yang menjadi salah satu metode pembelajaran.

Adanya pandemi *Covid-19* juga point plus lain bagi siswa dan orang tua. Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam mengontrol serta mengawasi perkembangan dan proses belajar anak mereka dan memberikan lebih banyak waktu bagi orang tua maupun anak saling terbuka mengenai pendidikannya. Selain itu, orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Menimbulkan komunikasi yang lebih terbuka dan intensif yang akan menimbulkan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tuanya.

Pengarahan secara langsung oleh orang tua kepada anaknya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti anak. Apalagi seperti kita ketahui bahwa orang tua sendiri merupakan madrasa pertama dalam pendidikan anak mereka. Selain itu dengan pembelajaran daring orang tua akan lebih mudah memantau kompetensi dan tingkat kemampuan anaknya. Pemberian kejelasan materi oleh orang tua terhadap materi yang kurang dipahaminya akan membuat komunikasi antara orang tua dengan anak semakin terjalin dengan baik..²² Manfaat lainnya yang dapat diperoleh oleh orang tua ialah orang tua lebih mudah pula mengontrol penggunaan alat komunikasi anak mereka sesuai pada porsi dan kebutuhannya.

Banyak permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia dinilai mengalami

²² Syafi', Marfiyanto, and Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." <https://doi.org/10.37441/jgcj.v1i1.136>

penurunan selama pandemi *Covid-19*. Maka dari itu pemerintah Indonesia mulai mengatur strategi supaya dapat dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dapat dilaksanakan mulai Juli 2021. Syarat dapat dilakukannya pembelajaran tatap muka terbatas yaitu seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan jam pelajaran selama satu pertemuan dibatasi, serta harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Ada beberapa hal harus diperhatikan selama pembelajaran tatap muka terbatas antara lain: 1) Melakukan vaksinasi pada seluruh elemen yang ada di sekolah; 2) Meningkatkan imun siswa, pendidik dan tenaga kependidikan; 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana sesuai protokol kesehatan.²³ Selain itu tim pembelajaran juga memiliki peran penting, diantaranya 1) membagi kelas menjadi dua kelompok belajar dan mengatur jadwal pelajaran untuk masing-masing kelompok; 2) mengatur tata letak ruangan; 3) memberikan tanda sebagai pemisah pada arah jalur koridor dan tangga; 4) menerapkan mekanisme pencegahan perundungan bagi seluruh elemen pendidikan yang terstigma *Covid-19*; 5) menyiapkan segala peralatan yang sesuai dengan protokol kesehatan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya dampak negatif pastilah terdapat pula dampak positif dari adanya pandemi ini seperti yang dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya. Hal yang paling berdasar menjadi

²³ Emik Pattanang, Mesta Limbong, and Witarsa Tambunan, "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 112–20, <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>.

²⁴ Dewi Masyithoh and Nurul Arfinanti, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Pada Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah," *Sigma : Jurnal Pendidikan Matematika* 13 (2021): 160–67.

dampak positif itu sendiri ialah menyadarkan berbagai lapisan masyarakat betapa pentingnya penggunaan dan penguasaan teknologi pada sekarang ini dan diharapkan hal ini akan menjadi pembelajaran kedepannya supaya adanya kesiapan masyarakat kedepannya untuk hal-hal seperti ini selanjutnya.²⁵

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atau keberhasilan seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yaitu berasal dari luar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan hal terpenting di dalam proses belajar. Apabila fasilitas belajar tidak atau kurang mendukung proses belajar, kemungkinan besar pelajar mudah jenuh dan proses penerimaan informasi dalam pembelajaran terhambat. Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Faktor internal, yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis siswa. Ini mencakup diantaranya intelegensi,

²⁵Ni Nengah vonny Kasuma Putri, Gede Ngurah Oka Diputra, Wayan Sudiarta. *Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 22-65.

²⁶Emelda Sulasmi. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa*. 65-72

minat siswa, sikap atau tingkah laku siswa, penyesuaian diri siswa, motivasi siswa, emosi:

a. Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dapat mempengaruhi belajar.

b. Sikap atau tingkah laku siswa

Sikap atau tingkah laku ialah bentuk tubuh atau gejala berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merespon terhadap sesuatu dalam hal positif maupun negatif.

c. Penyesuaian Diri Siswa

Penyesuaian diri adalah suatu bentuk dari usaha berinteraksi dan mengamankan diri dengan lingkungan sekitar.

d. Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.

e. Emosi

Emosi adalah suatu peran keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak yang dapat menentukan berjalan atau tidak proses pembelajaran.

2. Faktor eksternal, yaitu kondisi/keadaan lingkungan disekitar siswa seperti lingkungan sosial siswa disekolah (para guru, staf administrasi dan teman-teman), Lingkungan non sosial (gedung sekolah, rumah tempat tinggal, waktu belajar yang digunakan siswa). Ini mencakup diantaranya perhatian orang tua, kondisi

ekonomi, guru, dosen, alat/media, kondisi gedung, media massa, teman bermain, lingkungan tetangga dan aktivitas dalam masyarakat.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah ruang lingkup yang berkenaan dengan masyarakat. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru. Para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman di kelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

b. Lingkungan Non sosial

Lingkungan sosial ialah ruang lingkup yang berkenaan diluar masyarakat. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial meliputi faktor instrumental (media belajar dan model belajar); dan faktor materi pelajaran (metode mengajar).

3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁷

Faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

Sarana pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dilihat dalam tiga faktor yaitu: faktor internal , faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Dalam faktor internal, sarana pendidikan berpengaruh terhadap Intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, sarana pendidikan dapat mendukung meningkatkan kecerdasan didalam diri siswa

²⁷ A. Sumarno et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran *Online* Bagi Guru SMP Negeri 3 Lage Di Masa" 1, no. 1 (2021): 12–14. <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php>

yang menentukan tingkat keberhasilan belajar. Selain itu, siswa mampu bersikap dengan baik ketika guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan *power point* serta video pembelajaran yang menarik sehingga fokus perhatian tertuju pada guru dan merespon ketika guru memberikan pertanyaan tentang mata pelajaran yang dipelajari. Disamping itu, dengan fasilitas yang disediakan guru membuat siswa mudah menuangkan segala bakat atau kemampuan yang dimiliki. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar sehingga selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi.²⁸

Sedangkan faktor eksternal faktor dari luar siswa yakni kondisi atau keadaan lingkungan disekitar siswa yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Dengan kata lain, sikap dan perilaku orang-orang di lingkungan perguruan tinggi maupun diluar perguruan tinggi yang baik dapat membuat siswa terpengaruh untuk bersikap baik. Selain itu, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh seperti menggunakan strategi dalam belajar dan cara-cara atau metode dalam belajar mempermudah belajar siswa supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

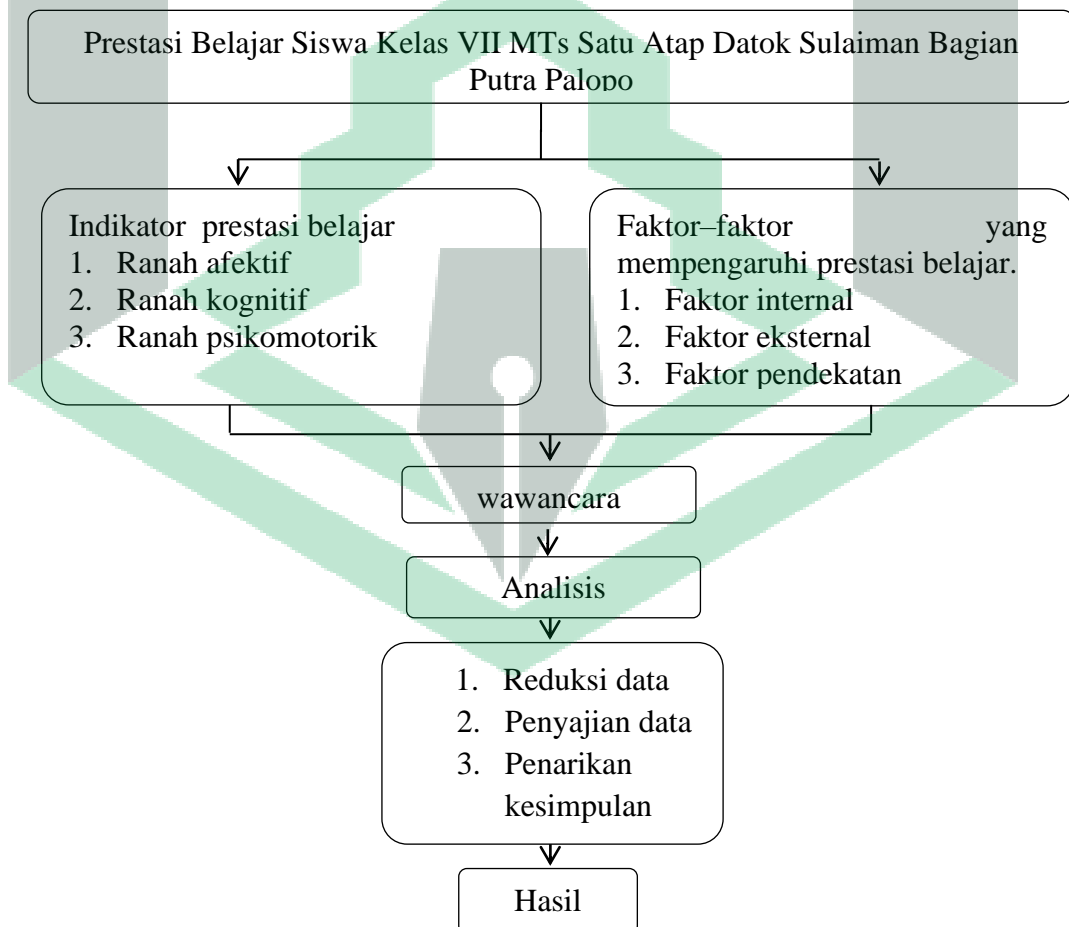
C. Kerangka Pikir

Prestasi belajar merupakan salah satu aspek tingkah laku yang harus dicapai oleh siswa melalui proses belajar. Tingkah laku yang diharapkan dalam hal ini terjadi setelah siswa mengalami atau mempelajari sesuatu, biasanya mengalami perubahan sebagai hasil belajar. Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat

²⁸ Etika Utami, "Kendala Dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 471–79.

didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya.

Prestasi belajar adalah memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa berdasarkan indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) melalui alat ukur tertentu. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sek olah bersifat kognitif ditentukan melauai penilaian. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.



Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.²⁹ Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, “*case-study*” adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell dalam J.R Raco mendefinisikan bahwa studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (bounded sistem) atau kasus.³⁰ Jenis penelitian ini secara khusus digunakan untuk memahami individu, kelompok, lembaga, dan latar tertentu untuk mengetahui secara mendalam. Menurut Patton dalam J.R Raco, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut.³¹ Sesuai dengan penelitian ini dimana peneliti hendak mendalami bagaimana proses implementasi sistem pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

³⁰ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010),49.

³¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010),49.

B. Fokus Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian dari luarnya permasalahan, penelitian ini dibatasi pada:

1. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.
2. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.
3. Prestasi belajar diukur melalui tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik.
4. Pembelajaran tatap muka terbatas
5. Faktor yang diamati dalam penelitian ini: faktor eksternal dan faktor internal

C. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai

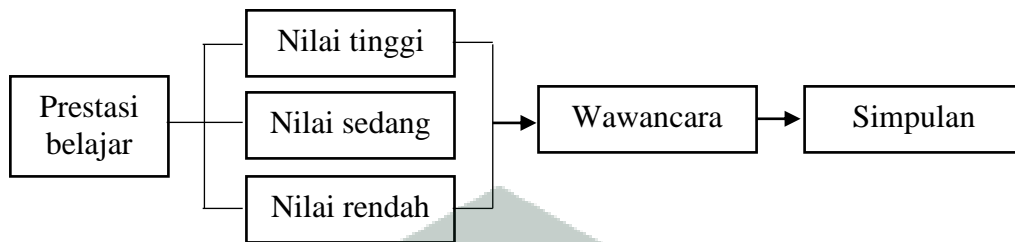
1. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada dirinya Peserta didik yang prestasi belajar yang tinggi harus memiliki tiga aspek utama yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

2. Pembelajaran tatap muka terbatas

Pembelajaran tatap muka terbatas adalah skema pembelajaran transisi dimana siswa akan mengikuti program pembelajaran secara daring dan luring sebelum sepenuhnya beralih ke skema pembelajaran *onsite* dengan menerapkan protokol kesehatan selama mengikuti proses pembelajaran.

D. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan oleh peneliti untuk menunjukkan rencana penelitian yang akan dilakukan. Rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, peneliti memberikan wawancara kepada siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas. Setelah melakukan wawancara dengan siswa kemudian peneliti memilih 3 siswa yang akan dijadikan subjek penelitian berdasarkan tingkat kategori nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Pengambilan 3 subjek penelitian atas dasar pertimbangan guru dan acuan patokan nilai standar dari sekolah. Setelah subjek dalam penelitian ditentukan berdasarkan tingkat kategori nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah peneliti akan melakukan wawancara kembali dengan guru terkait prestasi siswa dan untuk mendukung dan memperkuat informasi yang didapat untuk memperkuat hasil data hasil wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan analisis terkait prestasi belajar matematika siswa melalui wawancara sehingga peneliti akan menarik kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang ada, peneliti menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil wawancara siswa dan hasil wawancara dengan guru.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi yang terjadi subjek dalam penelitian ini.

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai hal atau peristiwa atau gejala-gejala³² yang berhubungan dengan analisis prestasi belajar matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya berupa bahan-bahan tertulis atau dokumentasi dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi atau data siswa VII MTS Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen sebagai bahan informasi dalam menggunakan data berdasarkan hal-hal digunakan selama meneliti di lapangan. Berdasarkan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara. Instrument wawancara ini terdapat beberapa pertanyaan yang digunakan mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas, dampak pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar

³²Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Diva Press,2010), 26

siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana wawancara yang digunakan telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga sumber data yang dimanfaatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.³³ Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada guru untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta memperkuat hasil data dari prestasi belajar matematika siswa dan digunakan dalam mengetahui keabsahan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri dilakukan untuk menambah kredibilitas dari data yang diperoleh peneliti sekaligus sebagai pelengkap dan bukti peneliti telah melakukan penelitian. Dokumentasi sendiri dapat berupa gambar ataupun karya-karya yang akan mendukung data yang ada.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

³³S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 113

bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁴

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama namun dari teknik yang berbeda-beda. Diharapkan dengan teknik ini data yang diperoleh akan lebih konsisten dan pasti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah merupakan proses pencarian dan pengelolaan secara sistematis dan yang diperoleh dari teknik pengumpulan data seperti, wawancara, maupun dokumentasi sehingga dapat disimpulkan dan menghasilkan laporan temuan peneliti. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya jenuh (tuntas).

Analisis data secara kualitatif, maka peneliti akan menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman yaitu sebagai berikut:³⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian ini ialah melakukan proses merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting/pokok. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan dari data mentah menjadi suatu informasi yang bermakna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menggolongkan,

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),241

³⁵ Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),16.

mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan wawancara dengan Guru Matematika, dan dipilih siswa berdasarkan prestasi belajar untuk mewakili siswa yang lain dengan menggunakan pedoman wawancara. Untuk menentukan prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah acuan patokan standar nilai yang digunakan yaitu standar dari sekolah yang akan diteliti. Tingkat kategori nilai dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kategori Nilai Siswa

Nilai	Kategori
89 – 100	Sangat Tinggi
81 – 88	Tinggi
61 – 82	Sedang
31 – 60	Rendah
0 – 30	Sangat Rendah

Sumber: guru mata pelajaran matematika MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

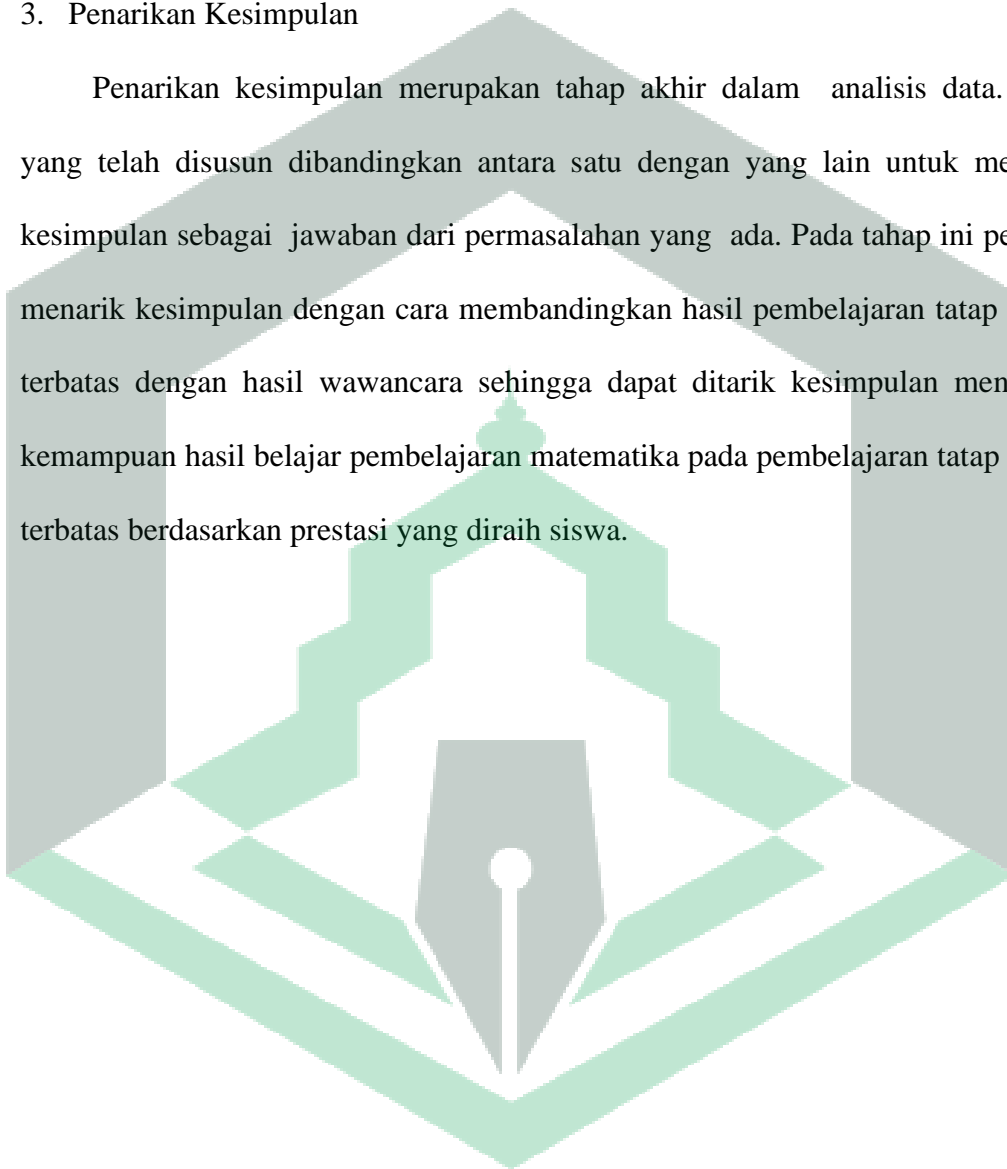
- b. Melakukan wawancara dengan masing-masing 3 siswa yang terpilih berdasarkan kategori nilai masing-masing dengan menggunakan pedoman wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, rapih an sistematis kemudian ditransformasihkan kedalam catatan.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Pada data kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah bentuk naratif. Penyajian data berupa kumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis. Tahap penyajian data yang dilakukan penelitian yaitu :

- a. Menyajikan hasil wawancara siswa berdasarkan kategori nilai.
 - b. Menyajikan hasil wawancara guru untuk mendapatkan informasi pendukung terkait ketegori nilai siswa untuk memperkuat dalam penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil pembelajaran tatap muka terbatas dengan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kemampuan hasil belajar pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas berdasarkan prestasi yang diraih siswa.



BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Identitas sekolah yang diteliti antara lain sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Profil Sekolah

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama sekolah	MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo
Alamat sekolah	Jl. DR.Ratulangi No.16.RT.3 RW.2
Akreditasi	B
Keluarahan	Balandai
Kota/Kabupaten	Kota Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan
NPNS	40320330
NSS	2121962011001
Status	Negeri
Kode Pos	919114
Nomor Telepon	0471-21476
Email	pemodas@rocketmail.com.
Bentuk Pendidikan	MTs
Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
Tanggal SK pendirian	2009/2010
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

Sumber: tata usaha MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

b. Visi dan Misi MTs Satu Atap Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo

1) Visi

“Terwujudnya madrasah yang berkualitas di bidang Imtaq dan maju di dalam Iptek serta berdaya saing dalam amal sosial”

2) Misi

- a. melaksanakan pendidikan yang mampu membangun insan cerdas dan kompetitif dan amalia yang relevan dan kebutuhan masyarakat lokal dan global.

- b. Melaksanakan pembelajaran dan dan bimbingan keilmuan sehingga menjadi insan yang maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Menumbuhkan budaya lingkungan MTs yang bersih, aman, dan sehat.
 - d. Meningkatkan budaya unggul warga MTs dalam prestasi akademik dan non akademik
 - e. Menumbuhkan minat baca dan tulis al-qur'an.
 - f. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
 - g. Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah dengan melibatkan seluruh stakeholder.
- c. Jumlah Siswa MTs Satu atap Datok Sulaiman Bagian Putra Palop

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
1	VII	1	25
2	VIII	1	30
3	IX	1	23

2. Hasil Pra Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII A di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, dengan maksud untuk melihat prestasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas melalui rata-rata nilai raport. Dalam penelitian ini ada 2 kegiatan yaitu pemberian wawancara kepada guru dan selanjutnya kepada siswa, dokumentasi. Pada kegiatan peneliti membandingkan nilai rata-rata raport pada pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada 3 siswa yang telah dipilih berdasarkan nilai raport sesuai rekomendasi dari guru.

Penelitian ini membutuhkan persiapan yang matang terkait instrumen yang digunakan. Sebelum melakukan penelitian kepada siswa, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pertama peneliti membuat instrumen wawancara berdasarkan pertimbangan pembimbing dan sebelum digunakan pedoman wawancara untuk guru dan siswa, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing sehingga menghasilkan keputusan bahwa wawancara yang digunakan berjumlah 23 item pertanyaan untuk guru dan 22 item untuk siswa.

3. Hasil Pra Pelaksanaan Penelitian

Penelitian mengenai prestasi belajar matematika pada pembelajaran tatap muka di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dilaksanakan pada kelas VII A. Berikut adalah tabel dari pelaksanaan penelitian:

Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1	Jumat 10 juni 2022	Pengambilan data nilai
2	Senin 13 Juni 2022	Wawancara kepada siswa
3	Selasa 14 Juni 2022	Wawancara kepada guru

4. Reduksi Data

Pemilihan subjek penelitian dilakukan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Kegiatan pertama yaitu meminta hasil belajar siswa berdasarkan nilai raport kepada guru. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada 3 siswa sebagai perwakilan untuk memperkuat data dan sebagai pendukung gambaran kualitatif.

Rincian siswa kelas VII A melalui prestasi belajar siswa kelas VII A selama 2 semester di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo pada masa pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas. Prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Prestasi Belajar Siswa

No	Kode Responden	Semester	Semester
		Ganji	Genap
		Nilai raport	Nilai raport
1	AC	78	86
2	AT	82	87
3	AF	83	86
4	AS	84	85
5	SA	77	89
6	EL	87	87
7	FN	82	87
8	FN	80	87
9	FR	81	87
10	JA	81	87
11	KA	82	86
12	KY	81	84
13	KS	78	87
14	MW	81	87
15	MU	78	85
16	NP	80	87
17	AN	82	87
18	PI	81	86
19	PS	82	82
20	RA	82	86
21	RA	82	86
22	SI	79	86
23	SN	82	86
24	SS	82	87
25	TL	77	84
25	YP	78	86
26	ZZ	82	82
27	ZN	82	87
Rata-rata		84	89

Hasil ini merupakan nilai raport pada semester ganjil dan genap siswa kelas VII A yang berjumlah 27. Pemilihan subjek ini atas rekomendasi dari guru

mata pelajaran matematika bahwa ketiga siswa tersebut rajin mengikuti pembelajaran dan aktif saat proses pembelajaran matematika. Subjek penelitian yang terpilih akan diberikan wawancara disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.5 Subjek Penelitian Terpilih

No	Kode Responden	Nilai Raport
1	SA	89
2	AN	87
3	ZZ	82

5. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII A di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, memberikan beberapa informasi mengenai data hasil wawancara penelitian yang dilakukan peneliti guna memberikan respon mengenai alur dari siswa terhadap hasil belajar siswa selama dua semester. Hasil wawancara juga dapat menjadi data pendukung dari hasil belajar siswa.

B. Analisis Data

Pada bagian ini akan disajikan analisis prestasi belajar matematika pada pembelajaran tatap muka di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo kelas VII A. berikut ini deskripsi prestasi belajar matematika pada pembelajaran tatap muka di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dan hasil wawancara.

- a. Deskripsi prestasi belajar matematika pada pembelajaran tatap muka di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau

dihentikan. Berikut analisa evaluasi berdasarkan data pada penelitian yang telah dilakukan.

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui tatap muka terbatas terlihat bahwa dalam pembelajaran guru menghadapi keterbatasan waktu pembelajaran, selain itu juga teknis pelaksanaan pembelajaran masih rancu. Namun, kegiatan pembelajaran ini melibatkan interaksi langsung antara siswa dan guru secara langsung.

Selain itu, dalam pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo sudah menerapkan ketentuan pelaksanaan PTM terbatas. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu proses pembelajaran telah dirumuskan rencana kegiatannya dan sarana prasarana pendukung telah disiapkan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Tahapan pelaksanaan PTM terbatas antara lain sebagai berikut; 1) Perencanaan, tahap ini guru melakukan sosialisasi kepada siswa tentang aktivitas 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, setiap kelas mengikuti pembelajaran 2 kali pertemuan dalam satu minggu.; 2) Pelaksanaan, tahap ini sebelum memasuki lingkungan sekolah, seluruh warga Madrasah harus memakai masker kesehatan, melakukan pengecekan suhu tubuh, sebelum memasuki ruang kelas.; 3) Evaluasi, tahap ini yaitu meninjau pelaksanaan kegiatan PTM terbatas, melakukan sosialisasi tentang tertib protokol kesehatan

dengan menggunakan spanduk yang berisikan edukasi tata cara penerapan protokol kesehatan yang benar.

Selama pembelajaran tatap muka terbatas siswa hanya melakukan kegiatan belajar di kelas sehingga tidak ada aktivitas seperti olahraga di lapangan. Selain itu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dipadatkan dan dipertegas pokok bahasanya saja, kemudian guru memberikan penugasan yang harus dikerjakan siswa di rumah masing-masing. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memastikan segala aktivitas siswa aman, terkendali, dan tetap menjaga jarak. Kegiatan guru pada saat mengajar terlaksana dengan baik, seperti memulai kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar dan melakukan penguatan literasi, agar siswa tetap fokus belajar pada masa pandemi ini.

Pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan beberapa kegiatan yaitu kegiatan inti, guru menyampaikan materi pelajaran matematika hanya dasar-dasar atau point pentingnya saja, materi pembelajarannya yaitu tentang penyajian data. Selanjutnya guru memberikan beberapa contoh soal dan penjelasannya, lalu siswa diberikan soal latihan untuk dikerjakan di rumah sebagai tugas. Kegiatan akhir atau penutup yaitu guru mereview kembali materi yang telah disampaikan, dan mengingatkan siswa untuk mengulangi materi yang diajarkan di rumah dan selalu mentaati protokol kesehatan, kemudian guru menutup pembelajaran. Meskipun PTM terbatas telah dilaksanakan namun guru tetap berkoordinasi dengan siswa melalui daring terkait dengan materi yang telah diajarkan karena keterbatasan jam

pelajaran yang mengakibatkan materi yang disampaikan di sekolah dianggap kurang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data berikut:

“siswa terlihat antusias dalam hal ini dikarenakan kejenuhan mereka belajar secara daring selama 1,5 tahun”

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terlihat siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data berikut:

“ siswa sangat bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas karena waktu pembelajaran sangat singkat”

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, sehingga menambah nilai tersendiri bagi guru untuk memberikan penilaian.

Menurut Tu’u dalam Sobron Prestasi belajar adalah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar.³⁶ Menurut Syafi’i dalam Sobron Secara otomatis, pembelajaran daring yang diterapkan juga mempengaruhi aspek-aspek prestasi belajar. Aspek prestasi belajar yaitu (1) aspek kognitif yang berkaitan dengan proses berpikir pada mata pelajaran yang diperoleh dari hasil tes evaluasi, dalam bentuk nilai-nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester, atau nilai raport (2) Aspek afektif berkaitan dengan kepribadian siswa, (3) aspek

³⁶ A.N. Sobron, “Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Sains dan Entrepreneurship* 1, no. 1 (2019): 35, <https://doi.org/https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>.

psikomotorik berkaitan dengan perbuatan yang diperoleh dengan cara bagaimana siswa dalam mempraktikkan materi mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.³⁷ Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring dilihat dari penggalan tuturan berikut:

- a. Konteks: peneliti (PN) dan beberapa siswa (SA, AN, ZZ) bertanya tentang prestasi belajar matematika pada pembelajaran tatap muka di MTs Satu Atap

Datuk Sulaiman Palopo

- | | | |
|----|---|---|
| PN | : | “bagaimana kesungguhan adek mengikuti pelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas” |
| SA | : | “ya, saya sangat sungguh-sungguh” |
| AN | : | “saya sangat bersungguh-sungguh agar bisa memahami pelajaran matematika” |
| ZZ | : | “saya sangat bersungguh-sungguh ingin mengikuti pelajaran matematika agar mudah saya pahami dan mengerti” |
| PN | : | “bagaimana sikap adek saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?” |
| SA | : | “ya sopan, disaat bu guru sedang menjelaskan tentang pembelajaran matematika” |
| AN | : | “mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru” |
| ZZ | : | “tenang, mendengarkan guru menjelaskan dan seringkali bertanya hal yang tidak saya paham” |

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran tatap muka terbatas siswa sangat antusias dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun saat pelaksanaan pembelajaran di kelas materi yang disampaikan cukup dipadatkan serta hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja, dan memperbanyak penyelesaian latihan soal, menyebabkan siswa harus memanfaatkan waktu yang tersedia untuk mengikuti

³⁷ A.N. Sobron, “Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Sains dan Entrepreneurship* 1, no. 1 (2019): 35, <https://doi.org/https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>.

pembelajaran. Salah satu faktornya karena waktu pembelajaran yang singkat sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Pada saat proses pembelajaran siswa lebih tenang dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga dengan mudah guru memberikan penilaian terhadap siswa. Akan tetapi proses pembelajaran tatap muka terbatas juga tidak terlepas dengan bimbingan dan dampingan orang tua. Siswa yang dalam belajarnya didampingi oleh orang tuanya membuat prestasi belajar tetap baik, dengan dukungan keluarga khususnya orang tua membuat siswa menjadi senang dan lebih bersemangat dalam belajarnya. Berbeda dengan siswa yang tidak adanya pendampingan dalam belajarnya anak akan sulit memahami materi sehingga anak menjadi bosan dan malas belajar sehingga prestasi belajar yang didapat tidak baik bahkan menurun.

b. Konteks: peneliti (PN) dan guru (GR) bertanya tentang kesiapan siswa dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

- PN : “bagaimana siswa ibu menyesuaikan diri dengan sistem belajar matematika di sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas”
- GR : “ cara siswa menyesuaikan diri dengan pembiasaan diri hadir sesuai jadwal pembelajaran terbatas yang dibantu sosialisasi para wali kelas ke siswa dan orang tua siswa”
- PN : “bagaimana siswa ibu mengimbangi alur pelajaran matematika di sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?”
- GR : “ lebih ke pembiasaan diri karena pada proses pembelajaran terbatas siswa tidak diperbolehkan melakukan kontak langsung dan menjaga jarak”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran tatap muka terbatas siswa harus membiasakan diri hadir sesuai jadwal di samping guru juga memberikan sosialisasi ke orang tua siswa.

Selain itu, pada proses pembelajaran tatap muka terbatas siswa harus mematuhi protokol kesehatan dengan tidak kontak langsung dengan temannya dan menjaga jarak satu dengan yang lain.

Hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa. Di samping itu hasil penilaian dapat juga memberi gambaran tingkat keberhasilan pendidikan dalam satuan pendidikan. Berdasarkan hasil penilaian, kita dapat menentukan langkah atau upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, orangtua, siswa, maupun pemerintah.³⁸

Prestasi belajar siswa di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dapat kita ukur melalui nilai raport siswa untuk mata pelajaran matematika untuk semua siswa. Hasil penilaian guru kepada semua siswa pada pembelajaran daring menunjukkan semua siswa telah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata raport semua siswa sebesar 84% sedangkan pada pembelajaran tatap muka terbatas meningkat dengan nilai rata-rata raport semua siswa sebesar 89%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran hasil belajar siswa meningkat.

b. Dampak pembelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Masa Pandemi covid-19 memiliki dampak cukup besar pada pembelajaran siswa. Pembelajaran daring tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran langsung saat di sekolah. Mulai dari aktivitas siswa, keteraturan belajar siswa, lingkungan belajar, interaksi siswa, kebiasaan siswa dan daya semangat siswa

³⁸ (Kemendikbud. *Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)2017* (Infographics of the Strengthening Character Education Movement), Indonesian Ministry of education and culture.78

dalam pembelajaran. Perbedaan-perbedaan tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti pada proses pembelajaran daring prestasi belajar siswa menurun disebabkan oleh beberapa faktor. Pembelajaran tatap muka terbatas memberikan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa, baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan dengan kontak langsung menjadikan faktor internal khususnya siswa sendiri untuk membiasakan hadir pada jadwal pelajaran, tidak melakukan kontak dengan teman, menjaga jarak, menumbuhkan rasa minat dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dimana ini akan memberikan dampak besar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penilain guru selama satu semester yang dapat dilihat melalui nilai raport siswa menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran daring prestasi belajar siswa menurun disebabkan guru tidak dapat memantau secara langsung sehingga guru sulit untuk memberikan penilaian, berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka prestasi belajar meningkat hal ini disebabkan keseriusan siswa belajar siswa dalam belajar dan siswa mudah memahami materi yang diajarkan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di MTs Satu atap Datok Sulaiman Palopo.

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian dapat dikatakan faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa secara internal adalah adanya keinginan dari siswa, sedangkan eksternal adalah perhatian dari orang tua,

perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar siswa tersebut. Hasil wawancara peneliti kepada siswa yang disampaikan oleh SA salah satu siswa mengatakan bahwa:

“ya saya sangat memperhatikan guru saat proses pembelajaran apalagi kalau ada hal yang tidak saya paham guru langsung menjelaskan”
Hasil wawancara peneliti kepada guru di MTs Satu Atap Datok Sulaiman

Palopo juga mengatakan bahwa:

“cara siswa menyesuaikan dengan kebiasaan dengan hadir sesuai dengan jadwal pembelajaran terbatas yang dibantu sosialisasi para wali kelas ke siswa dengan orang tua.”

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran dalam diri anak untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi *covid-19* sekarang ini sudah cukup baik. Dengan demikian orang tua dan guru haruslah bersama-sama berusaha maksimal untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada anak agar minat belajarnya dapat meningkat dan memberikan kesadaran tentang pentingnya pendidikan kepada anak didik.

Sedangkan untuk mendapatkan gambaran kualitatif tentang faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada anak, baik perhatian dan motivasi dari orang tua untuk mendorong anaknya dalam belajar.

Peneliti melakukan wawancara kepada ZZ yang mengatakan bahwa:

“saya sangat semangat karena pembelajaran matematika ada pelajaran favorit apalagi waktu pembelajaran daring ibu saya selalu mendampingi dalam belajar, jadi walaupun pembelajaran beralih ke tatap muka terbatas ibu saya selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga saya giat belajar saat ini”

Beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo telah melakukan

bimbingan dan contoh yang baik kepada anaknya dengan melakukan pendampingan dan motivasi kepada anak untuk dapat belajar dengan baik.

Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Faktor lain juga yang berpengaruh adalah faktor pendekatan belajar dimana siswa mampu memilih strategi dan metode agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran materi dengan sehingga ini akan berdampak pada prestasi siswa. Untuk mendapatkan gambaran kualitatif maka peneliti melakukan wawancara dengan siswa AN.

“semangat, sebab waktu pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas singkat sehingga saya mengatur waktu saya belajar agar saya dapat memahami materi yang disampaikan.”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor belajar juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dapat kita ukur melalui nilai raport siswa untuk mata pelajaran matematika untuk semua siswa. Hasil penilaian guru kepada semua siswa pada pembelajaran daring menunjukkan semua siswa telah mencapai nilai KKM begitupun dengan pembelajaran tatap muka terbatas akan tetapi pada pembelajaran tata muka terbatas mengalami peningkatan prestasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran hasil belajar siswa meningkat.
2. Dampak pembelajaran tatap muka terbatas terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil penilaian guru selama satu semester yang dapat dilihat melalui nilai raport siswa menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran daring prestasi belajar siswa menurun disebabkan guru tidak dapat memantau secara langsung sehingga guru sulit untuk memberikan penilaian, berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka terbatas prestasi belajar meningkat hal ini disebabkan keseriusan siswa belajar siswa dalam belajar dan siswa mudah memahami materi yang diajarkan.
3. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian dapat dikatakan faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa secara internal adalah adanya keinginan

dari siswa, sedangkan eksternal adalah perhatian dari orang tua, perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar siswa tersebut. Sedangkan untuk mendapatkan gambaran kualitatif tentang faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada anak, baik perhatian dan motivasi dari orang tua untuk mendorong anaknya dalam belajar. Faktor lain juga yang berpengaruh adalah faktor pendekatan belajar dimana siswa mampu memilih strategi dan metode agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran materi dengan sehingga ini akan berdampak pada prestasi siswa.

B. Saran

Mengacu pada deskripsi analisis pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kepada:

1. Bagi subjek penelitian, periset menginginkan supaya para siswa di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo buat lalu tingkatkan antusiasnya dalam belajar supaya angka yang diperoleh dapat cocok dengan yang diharapkan, meski dalam situasi semacam ini. Mengutip kearifan serta bagian positif dari suasana yang tengah dihadapi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mau melaksanakan riset hal analisis hasil belajar anak didik di tengah suasana endemi Covid- 19, buat meningkatkan variabel- variabel yang mensupport buat memperoleh hasil yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M Tohimin, and Lilis Herlina. "Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa." *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, no. 1 (2020): 135–44.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Astuti, Anggaraini. "Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Anggraini." *Superlattices and Microstructures* 9, no. 1 (1991): 31–33. [https://doi.org/10.1016/0749-6036\(91\)90087-8](https://doi.org/10.1016/0749-6036(91)90087-8).
- Aviana, R., and F. Hidayah. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang." *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang* 3, no. 1 (2015): 30–33. <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>.
- Delviana, Olivia Nathania, Vela Ayu Wulandari, Alfiatur Rohmah, Nurul Waqidah, Ita Ainun Jariyah, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Ampel Surabaya. "Analisis Respon Siswa MTs. Assa'adah Ii Bungah Gresik Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi." *Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 65–82. <https://doi.org/https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index>.
- Farochmah, Eka Siti Nur, and Leonard. "Analisis Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Efikasi Diri Siswa." *EDU-MAT. Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 99–108. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i1.8831>.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Qur'an & Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014.
- Indriani, Ari. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2016): 134. <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>.
- Masyithoh, Dewi, and Nurul Arfinanti. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Pada Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah." *Sigma : Jurnal Pendidikan Matematika* 13 (2021): 160–67.
- Maulana, Nikmatul, Siti Aisyah, and Fatih Holis Anhaf. "Pengaruh Pembelajaran Onlline Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP." *Jurnal Studi Inovasi* 1, no. 3 (2021): 72–79.

- Mentari, Setya Selaksa, Yatha Yuni, and Niken Vioreza. "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar Di Masa Pandemi COVID-19." *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 2 (2021): 55–63. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1021>.
- Milles, and Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Pattanang, Emik, Mesta Limbong, and Witarsa Tambunan. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 112–20. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014): 14–19.
- Sobron, A.N. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sains Dan Entrepreneurship* 1, no. 1 (2019): 35. <https://doi.org/https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>.
- Suci, Elyna Puspa. "Analisis Prestasi Belajar Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2020 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Qiswah Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2021.
- Sumarno, A., Hulinggi, Nining Kasim Muhdin, and Rini Ntowe Oya. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Bagi Guru SMP Negeri 3 Lage Di Masa" 1, no. 1 (2021): 12–14.
- Syafa'ati, Jovana Shelvi Nur, Sucipto, and Mila Roysa. "Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Educatio* 7, no. 1 (2021): 122–28. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>.
- Syafi', Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115–23. <https://doi.org/P-ISSN 2549-1725>.
- Utami, Etika. "Kendala Dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 471–79.

Witarsa Tambunan, Nevly Wisano Powa, Mesta Limbong,” Analisis persetujuan orang tua terhadap rencana pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Santa Maria Jakarta”*Jurnal Manajemen Pendidikan* 10 no 2 juli (2021),101-102. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3274>









NILAI RAPORT SISWA SEMESTER GANJIL DAN GENAP

NILAI RAPORT

No	Kode Responden	Semester	Semester
		Ganji	Genap
		Nilai raport	Nilai raport
1	AC	78	86
2	AT	82	87
3	AF	83	86
4	AS	84	85
5	SA	77	89
6	EL	87	87
7	FN	82	87
8	FN	80	87
9	FR	81	87
10	JA	81	87
11	KA	82	86
12	KY	81	84
13	KS	78	87
14	MW	81	87
15	MU	78	85
16	NP	80	87
17	AN	82	87
18	PI	81	86
19	PS	82	82
20	RA	82	86
21	RA	82	86
22	SI	79	86
23	SN	82	86
24	SS	82	87
25	TL	77	84
25	YP	78	86
26	ZZ	82	82
27	ZN	82	87
Rata-rata		84	89



PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kesungguhan siswa ibu mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
2	Bagaiman kesanggupan siswan ibu mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
3	Bagaimana siswan ibu saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
4	Kebiasaan apa saja yang dilakukan siswa ibu saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
5	Kebutuhan pribadi apa saja yang dipersiapkan siswa saat ibu mengajar matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
6	Bagaimana dengan waktu yang ibu butuhkan saat belajar matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
7	Bagaimana siswa ibu menyesuaikan diri dengan sistem belajar matematika di sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?
8	Bagaimana siswa ibu mengimbangi alur pelajaran matematika disekolah pada tatap muka terbatas?
9	Bagaimana semangat siswa ibu saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatapmuka terbatas?
10	Bagaimana antusias siswa ibu mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
11	Bagaimana siswa ibu bisa mengendalikan emosinya saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran saat tatap muka terbatas?
12	Bagaimana dengan hubungan antara anggota keluarga siswa ibu pada pembelajaran tatap muka terbatas?
13	Bagaimana dengan kondisi ekonomi keluarga siswa ibu pada pembelajaran tatap muka terbatas?
14	Bagaimana dengan fasilitas sekolah pada saat tatap muka terbatas?
15	Bagaimana dengan kondisi sarana dan prasaranah sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?
16	Bagaimana dengan kondisi siswan ibu di kehidupan masyarakat pada pembelajaran tatap muka terbatas?
17	Bagaimana pergaulan dengan teman sebayanya siswa ibu dimasyarakat?
18	Bagaimana dengan pergaulan siswa ibu di sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?
19	Bagaimana kondisi siswa ibu di luar lingkungan sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?
20	Bagaimana metode pembelajaran yang ibu gunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas?
21	Bagaimana dengan media pembelajaran yang ibu gunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas?
22	Bagaimana dengan pendekatan pembelajaran yang ibu gunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas?

23	Bagaimana dengan strategi pembelajaran yang ibu gunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas?
----	--



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kesungguhan adek mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
2	Bagaimana kesanggupan adek mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
3	Bagaimana sikap adek saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
4	Kebiasaan apa saja yang dilakukan adek saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
5	Kebutuhan pribadi apa saja yang dipersiapkan oleh adek dalam belajar matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
6	Bagaimana dengan waktu yang adek butuhkan dalam belajar matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
7	Bagaimana adek menyesuaikan diri dengan sistem belajar matematika di sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?
8	Bagaimana cara adek mengimbangi alur pelajaran matematika disekolah pada tatap muka terbatas?
9	Bagaimana semangat adek saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
10	Bagaimana antusiasme adek mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
11	Bagaimana adek bisa mengendalikan emosinya saat mengikuti pelajaran matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas?
12	Bagaimana dengan hubungan antara anggota keluarga adek pada pembelajaran tatap muka terbatas?
13	Bagaimana dengan kondisi ekonomi keluarga adek pada pembelajaran tatap muka terbatas?
14	Bagaimana dengan fasilitas sekolah adek pada pembelajaran tatap muka terbatas?
15	Bagaimana dengan kondisi adek di kehidupan masyarakat pada pembelajaran tatap muka terbatas?
16	Bagaimana pergaulan dengan teman sebayanya adek dimasyarakat?
17	Bagaimana pergaulan adek di sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?
18	Bagaimana kondisi adek di luar lingkungan sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas?
19	Bagaimana metode pembelajaran yang gunakan oleh guru pada pembelajaran tatap muka terbatas?
20	Bagaimana metode pembelajaran yang gunakan oleh guru pada pembelajaran tatap muka terbatas?
21	Bagaimana dengan pendekatan pembelajaran yang ibu guru gunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas?
22	Bagaimana dengan strategi pembelajaran yang ibu guru gunakan pada

	pembelajaran tatap muka terbatas?
--	-----------------------------------







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO
Jl. Dr. Ratulangi No. 16 (Komp. PMDS Putra) Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulsel Telp. 0471-21476



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR: 169/PST_DS/Ptp/MTs/VIII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Sudarwin, S.Kom.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. DR. Ratulangi No. 16 Komp. PMDS Putra Palopo

Menerangkan bahwa :

Nama : **Hasmita**
NIM : 1702040002
Program Studi : Matematika
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian sehubungan dengan judul Skripsi: "**Analisis Perestasi Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Mts Satu Atap Datok Sulaiman Palopo**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Agustus 2022

Kepala MTs-SA Datok Sulaiman Palopo



Sudarwin, S.Kom.I





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : J. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 556/IP/DPMPTSP/VI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penetapan Kelembagaan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: HASMITA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0204 0002

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

ANALISIS PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI MTS SATU ATAP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRA PALOPO

Lokasi Penelitian	: MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) SATU ATAP DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 02 Juni 2022 s.d. 02 Agustus 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 03 Juni 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.1
 NIP. : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kearsifan Prov. Sulsel
2. Kepala UPTSP
3. Dandim (141) 0400
4. Kapres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kearsifan Kota Palopo



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Guru



Wawancara Dengan Siswa

RIWAYAT HIDUP



Hasmita, lahir di Parigusi pada tanggal 28 April 1999. Penulis merupakan anak keempat dari 8 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suparman dan ibu bernama Samsia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Patamman, Desa Pajang, Kec. Latimojong, Kab. Luwu.

Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 362 Parigusi. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 MTs Uluvalu hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika.